

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Data yang disajikan diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang diterapkan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, maka akan peneliti jabarkan melalui point-point berikut:

1. Peran Pustakawan sebagai Edukator/Pendidik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan melihat peran pustakawan di perpustakaan sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustakayang beraneka ragam, tentunya diperlukan cara-cara yang dapat memikat daya tarik pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan setiap waktu. Maka peran pustakawan untuk memasarkan produknya sangatlah dibutuhkan cara tersebut misalnya melakukan sosialisasi mengenai

perpustakaan agar pemustaka berminat untuk mengunjungi perpustakaan tersebut.

Selain melakukan observasi di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan pustakawan untuk mengumpulkan dan memperkuat data penelitian. Hasil wawancara tersebut peneliti paparkan dalam penjelasan yang terbagi ke dalam sub bahasan sebagai berikut:

- a. Sikap pustakawan mengatasi pemustaka yang menyalah gunakan perpustakaan

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri A.Md, selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai cara pustakawan mengatasi pemustaka yang menyalah gunakan perpustakaan beliau mengatakan:

“sikap pustakawan mengatasi pemustaka yang menyalah gunakan perpustakaan kalau disini caranya sebagai seorang pustakawan adalah dengan memberikan teguran secara lisan kepada pemustaka misalnya ada pemustaka yang membawa makanan di tegur dengan baik”. Kami juga melakukan sanksi dan menegakkan peraturan menegenai perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi pemustaka yang menyalahgunakan permustakaan pustakawan memberikan teguran secara lisan agar pemustaka tedak jera untuk berkunjung ke perpustakaan.

- b. Peran Pustakawan Sebagai Edukator/Pendidik

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A. Md selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Balangan mengenai peran pustakawan sebagai edukator beliau mengatakan bahwa:

“sebagai pustakawan pendidik untuk menarik minat kunjung pemustaka yaitu dengan melakukan peningkatan layanan perpustakaan, pengembangan sarana dan prasarana serta melakukan sosialisasi perpustakaan mengenai pentingnya minat baca. yang dilakukan pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka adalah dengan melakukan promosi perpustakaan melalui sosial media, mengadakan lomba-lomba seperti lomba puisi, mengadakan lomba resensi dan sosialisasi minat baca”.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, pustakawan sebagai edukator melakukan peningkatan layanan perpustakaan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menarik minat kunjung pemustaka. Pustakawan juga mengadakan sosialisasi untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka.

c. Pemahaman pemustaka

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A. Md, selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai pemahaman pemustaka beliau mengatakan bahwa:

“pemahaman pemustaka tentang minat kunjung pemustaka yaitu tentang suatu kegiatan kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan akan tetapi pemahaman tersebut masih kurang”.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa pemahaman pemustaka terhadap perpustakaan masih kurang sehingga berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan Ibu Rahma, Tanggal 26 Desember 2022.

⁴² Ibu Rahmiatul Fikri, A Md, 26 Desember 2022

2. Peran Pustakawan sebagai Manajer Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dinas peprustakaan dan kearsipan kabupaten balangan maka dapat dipahami bahawa peran pustakawan sebagai manajer informasi mampu memberikan secara optimal semua sumber daya yang tersedia diperpustakaan baik berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sumber informasi yang ada untuk mendukung tercapainya visi dan misi perpustakaan.

a. Peran Pustakawan Sebagai Manajer Informasi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri A.Md selaku Pustakawan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai peran pustakawan sebagai manajer informasi beliau mengatakan:

“pustakawan harus mengetahui dan memahami koleksi yang tersedia di perpustakaan, pustakawan juga mengadakan perpustakaan keliling dan mendekati buku dengan pemustaka, melakukan sosialisasi pada acara apel hari senin misalnya ke sekolah-sekolah terus kaya mendekati buku dengan pemustaka ini kaya misalnya pada acara posiando, di perpustakaan biasanya ada kalo di desa orang mengadakan posiando nah jadi seperti itu”.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, pustakawan memberikan sambutan hangat terhadap pemustaka seperti mengadakan perpustakaan keliling ke desa, dan lebih mendekati buku kepada pemustaka.

⁴³ Ibu Rahmiatul Fikri A.Md, 26 Desember 2022

b. Koleksi Perpustakaan

Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Balangan dalam setiap tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Jumlah Koleksi Buku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan tahun 2018-2022.

No.	TAHUN	Jumlah Koleksi	
		Judul	Eksemplar
1.	2022	39.347	51.039
2.	2021	58	370
3.	2020	136	867
4.	2019	225	1.138
5.	2018	1.181	4.774
Jumlah		40.947	58.188

Sumber: Buku induk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Data jumlah koleksi pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan dengan judul berjumlah 40.947 judul, 58.188 eksemplar. Jumlah koleksi bahan pustaka yang dimiliki sangat mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Apabila bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka tidak tersedia maka jumlah pengunjung pasti akan berkurang.

3. Peran Pustakawan sebagai Administrator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan maka dapat dipahami bahwa peran pustakawan sebagai administrator sudah diterapkan dengan baik, sebagai administrator pustakawan harus mampu menyusun, melaksanakan dengan baik kegiatan yang dilakukan.

Tentunya untuk mengumpulkan lebih banyak data dan memperkuat data dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan. Hasil wawancara diuraikan ke dalam sub bahasan sesuai dengan hal yang digaki oleh peneliti melalui kegiatan wawancara. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

a. Peran pustakawan sebagai administrator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A. Md selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai jumlah pengunjung perpustakaan beliau mengatakan bahwa:

“peran pustakawan sebagai admistrator yaitu dengan membuat laporan pengunjung, jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan perbulannya kira-kira kurang lebih 1.200-1300 pemustaka ini untuk dinas perpustakaan keliling, perpustakaan kecamatan, pojok baca. Pojok baca biasanya diadakan di dinas-dinas seperti dokcapil, kejaksanaan dan beberapa Dinas yang sudah bekerja sama juga”.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, pustakawan mengadakan perpustakaan keliling, pojok baca untuk pemustaka yang tidak berksempatan untuk datang langsung ke perpustakaan, hal tersebut guna mempermudah pemustaka untuk mencari informasi maupun referensi yang diinginkan.

b. Layanan Perpustakaan

berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ibu Rahmiatul Fikri A.Md selaku pustakawan di dinas prpustakaan dan kearsipan

⁴⁴ Ibu Rahmiatul Fikri A.Md, 26 Desember 2022

kabupaten balangan mengenai layanan yang tersedia di perpustakaan beliau mengatakan:

“Layanan yang kami sediakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan kami menyediakan beberapa jenis layanan yaitu seperti layanan Sirkulasi kegiatan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian buku serta penyelesaian administrasinya, kemudian Perpustakaan Keliling perpustakaan di mana bahan bacaan dibawa berkeliling dari satu tempat ke tempat yang lain, pelayanan pada masyarakat dilaksanakan langsung di tempat dimana perpustakaan berpose, kemudian bahan bacaan yang tidak dipinjam dibawa pulang, Keanggotaan yaitu layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk bisa menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara mendaftarkan diri sebagai anggota aktif, layanan referensi salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung perpustakaan, Wifi Gratis yaitu layanan yang diberikan kepada pemustaka oleh perpustakaan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat mencari informasi melalui internet. Latar belakang dibuatnya layanan tersebut ialah untuk memberikan sarana untuk mempermudah dalam mengakses informasi baik blog artikel, webside maupun sosial media, Pojok Digital yaitu untuk memberikan fasilitas untuk menjelajahi dunia internet dengan perangkat komputer dan juga memberikan fasilitas untuk para pelajar untuk mengetik, mencetak dokumen dan menscan atau menfotocopy dokumen lainnya.”

4. Peran Pustakawan sebagai supervisor di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan maka dapat dipahami bahwa peran pustakawan sebagai supervisor sudah bagus , hal ini ditunjukkan dengan pustakawan memimpin dan mengawasi staf perpustakaan, memastikan tugas harian berjalan dengan lancar, dan memberikan dukungan dalam pengembangan staf profesional.

- a. Peran Pustakawan sebagai supervisor di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A.Md selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai peran pustakawan dalam menarik minat kunjung pemustaka beliau mengatakan:

“Peran Pustakawan sebagai supervisor dalam menarik minat kunjung pemustaka dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah tadi seperti perpustakaan keliling serta promosi melalui sosial media”.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas, dalam menarik minat kunjung pemustaka peran pustakawan sebagai supervisor dengan melakukan sosialisasi ke sekolah, melakukan promosi melalui media sosial untuk meningkatkan minat kunjung tersebut.

- b. Fasilitas perpustakaan

Tabel 4.2: Fasilitas Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja dan layanan sirkulasi	2 buah
2.	Meja baca bundar	8 buah
3.	Ac	2 buah
4.	Rak buku	15 buah
5.	Buku pengujung	2 buah
6.	Komputer	5 buah
7.	Buku peminjaman	1 buah
8.	Globe	1 buah
9.	Lemari katalog	2 buah
10.	Kursi duduk	40 buah
11.	Lemari kaca	3 buah
12.	Printer	3 buah

Sumber: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan

⁴⁵ Ibu Rahmiatul Fikri A.Md, 26 Desember 2022

Tabel diatas menggambarkan fasilitas yang tersedia di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan, melihat data tersebut kondisi demikain cukup memadai baik dari sarana maupun alat perlengkapan lainnya.

5. Faktor Pendorong Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan maka dapat dipahami bahwa faktor pendorong dalam minat kunjung adalah koleksi buku yang tersedia sudah cukup lengkap, kemudian fasilitas perpustakaan juga cukup memadai hal tersebut yang membuat pemustaka ingin mengunjungi perpustakaan tersebut.

Berikut dalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A.Md selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan:

a. Faktor pendorong minat kunjung

“ faktor pendorong dalam menarik minat kunjung pemustaka itu dikarenakan lingkungan, ketertarikan, dan kemauan dari pemustaka itu sendiri.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, faktor pendorong minat kunjung pemustaka adalah karena adanya lingkungan yang nyaman, ketertarikan, dan kemauan dari pemustaka itu sendiri.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Pustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan Ibu Rahmiatul Fikri A.Md, Tanggal 26 Desember 2022

Berikut data pengunjung perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Tabel 4.3: Jumlah Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

No	Bulan Kunjungan	Jumlah pengunjung
1.	Januari 2022	38
2.	Februari 2022	15
3.	Maret 2022	35
4.	April 2022	22
5.	Mei 2022	65
6.	Juni 2022	65
7.	Juli 2022	88
8.	Agustus 2022	47
9.	Septepmber 2022	219
10.	Oktober 2022	160
11.	November 2022	118
12.	Desember 2022	129
	JUMLAH	1.001

Sember : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan

b. Pencapaian minat kunjung

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri,

A. Md selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kerasipan

Kabupaten Balangan mengenai pencapaian minat kunjung pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan beliau mengatakan bahwa:

“pencapaian dari minat kunjung pemustaka yaitu dengan meningkatnya jumlah kunjungan pemustaka dan anggota perpustakaan ke perpustakaan”.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, pencapaian minat kunjung dapat dilihat dari jumlah kunjungan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

c. Absensi pemustaka

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Rahmiatul Fikri selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengenai absensi pemustaka beliau mengatakan bahwa:

“absensi untuk pemustaka yang berkunjung, kami menyediakan pang mun disini biasanya diperpustakaan lain juga menyediakan absensi untuk menghitung jumlah pengunjung pemustaka”.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, pustakawan menyediakan absensi untuk pemustaka untuk mengetahui dan memamntau jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

d. Kendala dalam menarik minat kunjung pemustaka di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan

Kendala merupakan penghambat atau permasalahan yang dihadapi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A.Md, Tanggal 26 Desember 2022.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A.Md, Tanggal 26 Desember 2022.

Balangan dalam menarik minat kunjung pemustaka. Berikut adalah kendala yang dialami pustakawan seperti yang dikatakan Ibu Rahmiatul Fikri A.Md sebagai berikut:

“untuk kendala dalam menarik minat kunjung pemustaka yaitu dengan adanya ledakan informasi melalui sosial media sehingga pemustaka merasa informasi sudah tersedia lewat genggamannya atau *smartphone*. Dalam menarik minat kunjung adalah seperti lingkungan yang kurang informasi, kurangnya ketertarikan dan kurangnya kemauan pada pemustaka tersebut”.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa dengan adanya ledakan informasi dan kurangnya ketertarikan pemustaka untuk berkunjung hal itulah yang membuat para pemustaka jarang berkunjung langsung ke perpustakaan karena semuanya dapat diakses dengan mudah melalui *smartphon*.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diuraikan dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data yang berarti merangkum dengan tujuan memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan sebagai berikut:

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dengan Ibu Rahmiatul Fikri, A.Md, Tanggal 26 Desember 2022.

1. Peran Pustakawan sebagai Edukator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Sebagai edukator/pendidik pustakawan dalam melaksanakan tugasnya harus berfungsi dan berjiwa sebagai pendidik. Sebagai pendidik pustakawan harus melaksanakan fungsi pendidikan, mengajar dan melatih. Mendidik adalah mengembangkan kemampuan berfikir dan melatih dan mengembangkan keterampilan. Oleh karena itu pustakawan harus memiliki kecakapan mengajar, melatih, dan mengembangkan.⁵⁰

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan mempunyai peran pustakawan sebagai edukator/pendidik yaitu dengan melakukan peningkatan layanan perpustakaan, pengembangan sarana dan prasarana serta melakukan sosialisasi perpustakaan mengenai pentingnya minat baca. yang dilakukan pustakawan dalam menarik minat kunjungan pemustaka adalah dengan mengadakan lomba-lomba yaitu seperti lomba puisi, mengadakan lomba resensi dan sosialisasi minat baca.

2. Peran Pustakawan sebagai manajer informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Pustakawan adalah manajer informasi yang mengelola informasi pada suatu sisi dengan penggunaan informasi pada sisi lain. Kebutuhan informasi pengguna merupakan dasar pengelolaan informasi. Bila dikaitkan dengan lembaga jasa lainnya, maka pustakawan memiliki kedudukan yang sama dengan manajer sebuah toko buku, restoran, hotel, dan sebagainya. Sebagai

⁵⁰ Wiji Suwarno, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 10-11

manajer harus mempunyai jiwa kepemimpinan, kemampuan dan menggerakkan serta mampu bertindak sebagai koordinator dan integrator dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pustakawan dalam perannya sebagai manajer harus mengoptimalkan semua sumber daya manusia, sumber daya informasi, dana, termasuk sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya visi, misi perpustakaan.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mempunyai peran pustakawan sebagai manajer informasi yaitu pustakawan harus mengetahui dan memahami koleksi yang tersedia di perpustakaan, pustakawan juga mengadakan perpustakaan keliling dan mendekati buku dengan pemustaka, melakukan sosialisasi pada acara apel hari senin misalnya ke sekolah-sekolah kemudian pustakawan juga mendekati buku dengan pemustaka.

Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan juga merencanakan program literasi informasi yang mana hal tersebut sangat beragam mulai dari perencanaan program literasi seperti bimbingan literasi, melakukan penyajian koleksi yang menarik, dan mengadakan seminar. Pustakawan juga memanage kebutuhan informasi pemustaka melalui pengadaan koleksi-koleksi terbaru yang relevan dengan kebutuhan penyediaan sarana penelusuran informasi.

⁵¹ Wiji Suwarno, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 10-11

Sebagai pustakawan manajer informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan pustakawan siap membantu dalam pencarian informasi, pustakawan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mencari dan menemukan informasi. Pustakawan juga siap membantu pemustaka dalam mencari sumber daya yang relevan dan memberikan panduan tentang bagaimana menggunakan sumber daya tersebut secara efektif.

3. Peran Pustakawan sebagai Administrator di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Sebagai administrator, pustakawan harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program perpustakaan serta dapat melakukan analisis atas hasil yang telah dicapai, kemudian melakukan upaya-upaya perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, seorang pustakawan harus mempunyai pengetahuan yang luas di bidang organisasi sistem atau prosedur kerja. Dengan pengetahuan itu diharapkan pustakawan memiliki kemampuan dalam menafsirkan prosedur ke dalam kegiatan-kegiatan nyata, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas kerja, berdaya guna, berhasil guna, dan tepat guna.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mempunyai peran pustakawan sebagai administrator yaitu dengan membuat laporan pengunjung, jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan

⁵² Wiji Suwarno, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 10-11

perbulannya kira-kira kurang lebih 1.200-1300 pemustaka ini untuk dinas perpustakaan keliling, perpustakaan kecamatan, pojok baca. Pojok baca biasanya di adakan di dinas-dinas seperti dukcapil, kejaksaan dan beberapa Dinas yang sudah bekerja sama.

Jumlah pemustaka dapat mencakup berbagai jenis pengguna, seperti anggota tetap, siswa, mahasiswa, peneliti atau masyarakat umum yang menggunakan fasilitas perpustakaan. Mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, meminjam materi pustaka, melakukan penelitian, mengakses sumber daya elektronik, atau berpartisipasi dalam program dan acara yang dilakukan di perpustakaan. Dengan memahami jumlah pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dapat meningkatkan layanan mereka, mengalikasikan sumber daya dengan lebih efisien, dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

4. Peran Pustakawan sebagai Supervisor di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Sebagai supervisor untuk mengembangkan jiwa kesatuan dan persatuan antar sesama pustakawan, sehingga dapat menumbuhkan dan peningkatan semangat kerja dan kebersamaan. Dapat meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan rekan-rekan sejawat maupun masyarakat pengguna yang dilayani, mempunyai wawasan yang luas, pandangan yang jauh ke depan, memahami beban kerja, hamatan-hambatan, seta bersikap sabar tetapi tegas, adil, objektif dalam melaksanakan tugasnya. Mampu berkoordinasi baik dengan sesama pustakawan maupun dengan para

pembina nya dalam menyelesaikan berbagai persoalan dan kendala sehingga mampu meningkatkan kinerja unit organisasi nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mempunyai peran sebagai supervisor yaitu dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah, melakukan perpustakaan keliling serta promosi perpustakaan melalui sosial media.

Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan melakukan pemasaran melalui sosial media untuk mempromosikan kegiatan dan acara di perpustakaan. Membuat postingan yang menarik, membagikan foto atau video acara melalui instagram, dan memberikan informasi yang berguna tentang koleksi dan layanan perpustakaan.

Selain melakukan promosi melalui sosial media, pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan juga melakukan sosialisasi ke sekolah dan melakukan kerja sama untuk menawarkan program kunjungan atau kegiatan di perpustakaan bagi siswa dan siswi. Dengan menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan pustakawan dapat menarik minat pengunjung, setiap perpustakaan dan komunitas memiliki karakteristik yang berbeda, jadi penting untuk memahami minat dan kebutuhan pemustaka. Dengan melibatkan pemustaka secara aktif, menyediakan pengalaman yang menarik, dan terus mengembangkan koleksi perpustakaan sehingga berpotensi meningkatkan minat kunjung.

5. Faktor Pendorong dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong minat datangnya pemustaka ke sebuah perpustakaan atau pusat sumber informasi dapat bervariasi, tergantung pada konteksnya, beberapa faktor pendorong minat kunjung pemustaka. Pertama, koleksi bahan pustaka, perpustakaan menyediakan variasi buku, majalah, jurnal dan bahan referensi lainnya dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka tersebut. Semakin lengkap dan relevan koleksi perpustakaan, semakin besar minat kunjung datang.

Kedua, Fasilitas dan layanan faktor ini mencakup kenyamanan, aksesibilitas, dan fasilitas fisik perpustakaan seperti area membaca, ruang belajar, serta layanan seperti perluasan pinjaman, pemesanan online, atau ketersediaan sumber daya digital.

Berdasarkan hasil wawancara yang menjadi faktor pendorong minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dikarenakan adanya lingkungan perpustakaan yang nyaman, adanya ketertarikan dan kemauan dari pemustaka itu sendiri untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Ahmad di bab II bahwa keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai, lingkungan sosial atau alam sekitar akan lama mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.⁵³

⁵³ Rini Maulida, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung di ruang baca fakultas tarbiyah dan keguruan uin Ar-Raniry", 10.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong dalam menarik minat kunjung pmutaka yaitu penyediaan koleksi yang lengkap, fasilitas dan layanan yang baik, dan keadaan lingkungan yang nyaman sehingga pmutaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.